

Pembuatan Akta Pengakuan Hutang di Bawah Tekanan (Studi Putusan Pengadilan Nomor 106K/Pdt/2019) = Under Pressure Debt Promissory Deed (Court Decision Study Number 106K/Pdt/2019)

Ginting, Meyva Bedina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514910&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian dalam tesis ini mengangkat sebuah kasus dengan permasalahan adanya tekanan berupa penyalahgunaan keadaan yang terdapat dalam pembuatan Akta Perjanjian Pengakuan Hutang yang dibuat dihadapan Notaris. Dimana dengan adanya tekanan tersebut membuat pihak penerima hutang dirugikan. Penelitian ini menganalisis permasalahan pada keabsahan Akta Pengakuan Hutang tersebut serta Penerapan Ajaran Penyalahgunaan Keadaan dalam pertimbangan dan putusan hakim. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif dan dengan menggunakan tipe penelitian preskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan cara studi dokumen terhadap data sekunder. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang menghasilkan hasil penelitian preskriptif analitis. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah Akta Perjanjian Pengakuan Hutang tersebut merupakan akta autentik dengan kekuatan pembuktian yang sempurna karena memenuhi syarat formil pembuatan akta autentik, tetapi dapat dimintakan Pembatalannya ke Pengadilan karena tidak memenuhi syarat materil mengenai keabsahan perjanjian. Adanya tekanan pihak yang lebih kuat kepada pihak yang lebih lemah dalam pembuatan akta ini berupa penyalahgunaan keadaan seharusnya dapat menjadi dasar pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara ini

.....The research in this thesis raises a case with the problem of the existence pressure in the form of misuse of circumstances in debt promissory deed which is made by a notary. This existence pressure makes the debtor be aggrieved. This study analyzes the problems with the validity of the deeds and the application of misuse of circumstances in consideration of court decision. The research method used in this study is normative juridical research and using prescriptive type of research. Data collection technique is by studying documents on secondary data. The approach used is a qualitative approach that produces prescriptive analytical research results. Then the result of this research is that the debt promissory deed is an authentic deed with perfect proof power because it meets the formal requirements for making an authentic deeds, but can be canceled by the Court because it does not fulfill the matriil aspects regarding the validity of agreement. The existence of preassure on the weaker side when makes this deed in the form of misuse of circumstances should be the foundation for judges consideration while decided this case